

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis tingkat efisiensi bank perkreditan rakyat (BPR) di Provinsi Jawa Tengah dan faktor-faktor yang memengaruhi tingkat efisiensi tersebut selama periode tahun 2014 sampai dengan tahun 2018. Objek penelitian ini adalah 232 BPR yang beroperasi di Provinsi Jawa Tengah. Metode yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi BPR adalah *data envelopment analysis* (DEA). Variabel-variabel input yang digunakan dalam pengukuran nilai efisiensi adalah simpanan, beban bunga, dan beban operasional, sedangkan variabel-variabel output yang digunakan dalam pengukuran tingkat efisiensi adalah kredit yang diberikan, pendapatan bunga, dan pendapatan operasional lain. Selanjutnya, nilai efisiensi BPR digunakan sebagai variabel dependen untuk menentukan faktor-faktor yang memengaruhi tingkat efisiensi BPR, sedangkan *lnSize* (nilai aset BPR), rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM), rasio *Non-Performing Loan* (NPL), rasio *Return on Asset* (ROA), dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) digunakan sebagai variabel-variabel independen. Penelitian ini menggunakan metode regresi tobit untuk analisis regresi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *lnSize*, rasio KPMM, rasio ROA, dan LDR memiliki pengaruh positif terhadap tingkat efisiensi BPR, sedangkan rasio NPL berpengaruh negatif terhadap tingkat efisiensi BPR.

Kata Kunci : efisiensi, bank perkreditan rakyat, *data envelopment analysis* (DEA), tobit